

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan volume pemasaran. Dalam memahaminya sebagai suatu ilmu, jika dalam teknik pencapaiannya menggunakan teknik-teknik tertentu, itu merupakan metode ilmiah. Metode ilmiah adalah teknik yang berhubungan dengan gejala alam dan sosial.⁶⁷ Metode penelitian adalah semacam langkah yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan meneliti data dengan metode yang dipilih. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mengunjungi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.⁶⁸ Maka peneliti terjun secara langsung ke perusahaan PR DJ MAS di Dusun Sumber RT. 08 / RW. 05 Hadipolo, Jekulo, Kudus.

Pengertian studi kasus adalah penjelasan dan tinjauan lengkap dari berbagai penilaian terhadap individu, kelompok, struktur (komunitas), program, atau situasi sosial. Pengamat penelitian kasus mencari alasan untuk mengobservasi sebanyak mungkin data tentang pokok permasalahan dengan cermat.⁶⁹

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yang didefinisikan sebagai pengalaman subjektif.⁷⁰ penelitian kualitatif, yaitu data yang digabungkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka.⁷¹ Menurut Bogdan dan Taylor, seperti mana yang diambil oleh Lexy J. Moleong, riset kualitatif yaitu strategi riset yang

⁶⁷ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011), 4.

⁶⁸ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

⁶⁹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), 201.

⁷⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 14.

⁷¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 51.

menciptakan data deskriptif berbentuk kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan sikap yang diteliti.⁷²

Sedangkan desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang terstruktur untuk memberikan fantasi yang terorganisir tentang data ilmiah yang dimulai dari titik atau subjek penelitian. Penelitian deskriptif menitikberatkan pada gambaran yang teratur tentang kebenaran yang diperoleh ketika penelitian itu dilakukan.⁷³

Penelitian menghimpun data yang berkenaan dengan konsep, pendapat pendirian, sikap, penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman-pengalaman dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian yang akan diamati adalah analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan pada PR DJ MAS Kudus.

B. *Settingan Penelitian*

Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di PR DJ MAS Jalan Serma Abdul Kadir, Dusun Sumber RT. 08 / RW. 05 Hadipolo, Jekulo, Kudus. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley, serta suasana sosial yang diambil oleh Sugiyono disebut dengan “situasi sosial” dan suasana sosial yang terdiri dari 3 bagian yaitu: tempat (*place*), narasumber (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang korelasinya bersifat sinergis. Suasana sosial dapat diklaim sebagai objek kajian yang diharapkan dapat dipahami lebih dalam “apa yang sedang terjadi” di dalamnya. Terlihat bahwa suasana sosial dan objek penelitian ini mampu mengamati secara mendalam aktivitas masyarakat (pelaku) di suatu tempat.

Sedangkan sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut responden, melainkan sebagai penunjuk atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga digambarkan sebagai contoh konstruktif, karena dengan sumber data sampel, dapat dibangun tanda-tanda yang sebelumnya tidak jelas.⁷⁴

Situasi sosial dalam penelitian ini adalah lokasi PR DJ MAS Jalan Serma Abdul Kadir, Dusun Sumber RT. 08 / RW. 05 Hadipolo, Jekulo, Kudus. Berkaitan dengan situasi sosial tersebut, maka penelitian ini menggunakan narasumber yaitu pimpinan atau

⁷² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

⁷³ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, 13.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta , 2012), 297-299.

direktur perusahaan, manajer perusahaan dan beberapa karyawan PR DJ MAS Kudus, serta beberapa konsumen disekitar pabrik PR DJ MAS Kudus untuk meneliti tentang volume penjualan dalam menentukan strategi pemasaran dengan menggunakan metode analisis SWOT yang akan dilengkapi data dari PR DJ MAS sendiri.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sumber data agar dapat menerima data yang diinginkan. Apabila menggunakan tanya jawab, sekali dalam menjumlahkan data, sumber data dinyatakan sebagai informan, yaitu orang yang menerima atau menjawab pertanyaan, berkompeten sebagai kata-kata yang tertulis atau diucapkan. Apabila menggunakan penelitian, sumber datanya berupa objek, jejak, atau prosedur objek. saat menggunakan penyimpanan, sumber datanya berupa dokumen atau catatan.⁷⁵

Subjek penelitian atau narasumber dalam penelitian ini adalah pimpinan atau direktur perusahaan, manajer perusahaan dan beberapa karyawan, serta beberapa konsumen disekitar pabrik PR DJ MAS Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui konsultasi langsung dengan pemilik kemitraan PR DJ MAS Kudus dan pihak terkait lainnya.
2. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁷⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara dan tanya jawab merupakan suatu bentuk interaksi yang tampak bergiliran atau berbagi bekal, tanggung jawab, perasaan, keyakinan, pola, dan data.⁷⁷

⁷⁵ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 150.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 129.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik perusahaan dan karyawan PR DJ MAS Kudus serta beberapa konsumen di sekitar lokasi perusahaan tentang Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Volume Penjualan.

2. Metode Observasi

Observasi (pemeriksaan) adalah suatu metode yang dilakukan secara langsung dan otomatis mencatat peristiwa yang sedang diselidiki.⁷⁸

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai kegiatan operasional Perusahaan PR DJ MAS Kudus tentang Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Volume Penjualan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tambahan dari kejadian masa lalu. Dokumentasi dapat berupa karya, atau kreasi monumental seseorang. Dokumentasi berupa tulisan seperti catatan harian, surat berharga, riwayat hidup, sejarah, profil, peraturan, kebijakan. Dokumen berupa lukisan, misalnya gambar, surat berharga, gambaran umum dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, seperti karya seni rupa, yang dapat berupa lukisan, patung, film, dan lain-lain. Penelitian dokumen merupakan tambahan dari penggunaan sistem observasi dan konsultasi dalam studi kualitatif.⁷⁹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk menerima data kajian SWOT dalam menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan pada PR DJ MAS Kudus, metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mengambil data dari hal atau variabel berupa penambahan, transkrip, teks, surat berharga, dan sejenisnya.

⁷⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 30.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta , 2012), 312.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam analisis keabsahan data dilakukan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi diperpanjang, peneliti sering turun ke lapangan untuk melakukan observasi, berkonsultasi dengan sumber data dari mana data telah diperoleh. Hal ini dimaksudkan agar data yang dihasilkan dapat lebih dikenal. Dengan turun ke lapangan dan seringnya konsultasi antara peneliti dan narasumber maka akan tercipta kedekatan antara peneliti dan sumber data yang cermat, sehingga data yang dihasilkan akan lebih terpercaya.
2. Meningkatkan keseriusan, yaitu penelitian menjadikan pengamatan sebagai sesuatu yang serius dan teliti serta berkelanjutan. Peneliti akan selalu memperhatikan item-item yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu mengulang pemahamannya sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar.
3. Triangulasi, merupakan upaya untuk membuktikan kebenaran data dari berbagai sumber. Triangulasi dilakukan dengan 3 strategi, yaitu:
 - a. Triangulasi sumber adalah mencari data dari sumber yang berbeda dengan cara yang sama.
 - b. Triangulasi metode dilakukan dengan pembuktian dengan lebih dari satu metode. peneliti memakai wawancara mendalam.
 - c. Triangulasi waktu adalah pembuktian pada waktu yang berbeda. Peneliti akan melakukan penelitian 7 kali dalam seminggu untuk mengimplementasikan penelitian yang akan dilakukan.⁸⁰
4. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.
5. *Member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁸¹

⁸⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 103-104.

⁸¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisis data dalam suatu penelitian merupakan gerakan inti yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil dari penelitian tersebut berupa kesimpulan dan rekomendasi. Dalam penelitian ini, prosedur analisis data menggunakan prosedur deskriptif kualitatif, yaitu prosedur yang berusaha menggambarkan suatu indikasi, suatu kasus yang sedang terjadi.⁸²

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai terobosan sepanjang penelitian, yang dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga tahap penyusunan laporan.⁸³ Penjelasan dari aktivitas teknik analisis data meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data meliputi pemilihan data primer dan berguna yang kemudian dikumpulkan. Akibatnya, data-data yang tidak terkait dengan kajian SWOT dalam menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan pada PR DJ MAS Kudus harus dibuang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah penyusunan data, yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, data disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan teks, serta deskripsi analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan pada PR DJ MAS Kudus untuk memudahkan penjelasan, hingga hasil penelitian dengan desain, diagram alur, dan daftar.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Verification*)

Setelah penyusunan dan penyajian data dilakukan penarikan kesimpulan dan validasi. Kesimpulan awal telah dianggap reliabel jika didukung oleh bukti yang kuat dan tidak berubah ketika pengamat kembali ke posisi penelitian untuk mengumpulkan data dan dapat menanggapi masalah yang telah dirumuskan dalam ringkasan kasus, dalam penelitian ini pertanyaannya adalah tentang analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan PR DJ MAS Kudus.⁸⁴

⁸² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 64.

⁸³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 176.

⁸⁴ Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 10-14